

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil pengkajian keperawatan Osteogenesis dengan gangguan mobilitas fisik pada anak ditemukan data mayor berupa sulit menggerakkan ekstremitas, enggan melakukan pergerakan, sedangkan data minor ditemukan rentang gerak menurun, gerakan terbatas. Data mayor yang tidak muncul yaitu nyeri saat bergerak, merasa cemas saat bergerak, sedangkan data minor yang tidak muncul antara lain kekuatan otot menurun, sendi kaku, gerakan tidak terkoordinasi.
2. Diagnosa keperawatan yang digunakan di ruangan adalah gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan keterlambatan perkembangan
3. Perencanaan keperawatan dikelompokkan menjadi tujuan dan kriteria hasil serta intervensi keperawatan. Tujuan dan kriteria hasil klien meningkat dalam aktivitas fisik, mengerti tujuan dari peningkatan mobilitas. Pada intervensi keperawatan tindakan yang direncanakan lebih sedikit dari acuan teori.
4. Implementasi keperawatan yaitu melaksanakan tindakan sesuai dengan intervensi yang direncanakan. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan intervensi keperawatan yang dibuat, implementasi yang direncanakan sudah dilakukan oleh perawat tanpa ada yang tertinggal, namun ada perbedaan

pada jumlah implementasi yang didokumentasikan diruangan lebih sedikit dari acuan teori yang digunakan peneliti.

5. Evaluasi keperawatan dilakukan setelah pemberian asuhan keperawatan selama 3x24 jam. Evaluasi keperawatan yang diberikan kepada kedua Pasien didapatkan hasil masalah belum teratasi. Evaluasi keperawatan sudah sesuai dengan kriteria hasil yang ditetapkan sebelumnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan serta keterbatasan yang dialami pada penelitian ini, saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Kepada pihak rumah sakit khususnya pelayanan keperawatan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan terhadap acuan terbaru sehingga pelaksanaan asuhan keperawatan terlaksana secara optimal
2. Penelitian ini menggunakan studi dokumentasi sebagai cara pengumpulan data, jadi data yang diperoleh hanya berdasarkan apa yang ada pada dokumen keperawatan pasien. Peneliti menyarankan peneliti selanjutnya yang meneliti asuhan keperawatan osteogenesis imperfecta agar menggunakan cara pengumpulan data yang berbeda, seperti wawancara, observasi, sehingga diharapkan data yang diperoleh menjadi lebih valid atau lebih teruji kebenarannya.